

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil uji absorpsi, distribusi, metabolisme, dan ekskresi didapatkan 5 senyawa terbaik. Prediksi potensi bioaktivitas menggunakan PASSonline terdapat 5 senyawa. Prediksi toksisitas menunjukkan profil yang cukup baik, seluruh senyawa menunjukkan sifat senyawa yang tidak mutagenik, tidak merusak hati, dan tidak mengganggu ritme detak jantung kecuali senyawa Sanggenon F yang berisiko toksik fatal.
2. Senyawa dengan nilai *binding affinity* terbaik adalah apigenin 7-o-glucuronide (-9.3837) lebih baik dari ligan pembanding dan memiliki kesamaan interaksi residu asam amino sebanyak 9 ikatan. Membuktikan senyawa apigenin 7-O-glucuronide sangat potensial digunakan sebagai agen terapi kanker leukemia mieloid akut berdasarkan studi *in silico*. Beberapa senyawa lain juga menunjukkan nilai *binding affinity* yang cukup tinggi dan potensial seperti astragalin, luteolin 7-o-glukosida, isoquercitrin, morachalcone A, dan quercetin 3-O-rhamnoside.

#### 7.2 Saran

Disarankan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelusuran lebih lanjut mengenai potensi senyawa flavonoid daun andalas sebagai pengobatan terapi leukemia mieloid akut pada jalur patofisiologi lainnya dan ke-tahap *molecular dynamics simulation* untuk mengetahui lebih lanjut prediksi aktivitas senyawa daun andalas. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut secara *in vitro* dan/atau *in vivo* untuk melihat efikasi senyawa flavonoid daun andalas terhadap leukemia mieloid akut. Melanjutkan penelitian tingkat lebih lanjut terhadap senyawa apigenin 7-o-glucuronide dan morachalcone A.